

**HUBUNGAN PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI HORMONAL
DENGAN KEJADIAN AMENORE PADA IBU ASEPTOR KB
DI KLINIK BERSALIN BIDAN SELVI
KABUPATEN ENGGANO**



SKRIPSI

OLEH:

MUHAMMAD AZLAM MAULANA

NPM: 1914201022

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2024**

**HUBUNGAN PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI HORMONAL
DENGAN KEJADIAN AMENORE PADA IBU ASEPTOR KB
DI KLINIK BERSALIN BIDAN SELVI
KABUPATEN ENGGANO**



OLEH:

MUHAMMAD AZLAM MAULANA
NPM: 1914201022

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2024**

PERSETUJUAN PROPOSAL
HUBUNGAN PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI HORMONAL
DENGAN KEJADIAN AMENORE PADA IBU ASEPTOR KB
DI KLINIK BERSALIN BIDAN SELVI
KABUPATEN ENGGANO



OLEH:

MUHAMMAD AZLAM MAULANA
NPM: 1914201022

Disetujui Oleh :

PEMBIMBING

Ns. LUSSYEFRIIDA YANTI, S.Kep., M.Kep

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

PENGESAHAN SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI HORMONAL
DENGAN KEJADIAN AMENORE PADA IBU ASEPTOR KB DIKLINIK
BERSALIN BIDAN SELVI KABUPATEN ENGGANO**

Dipertahankan di depan dewan penguji skripsi program studi ilmu keperawatan
fakultas ilmu kesehatan universitas muhammadiyah Bengkulu

Hari : Kamis

Tanggal : 30 Januari 2025

Tempat : Ruang Tutorial kesehatan

Oleh

Muhammad Azlam Maulana
1914201022

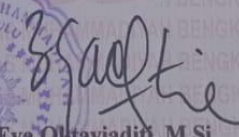
Dewan Penguji

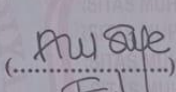
Nama Penguji

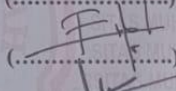
1. **Ns. Lussyefrida Yanti, S.Kep, M.Kep**
Ketua
2. **Ns. Ferasinta, S.Kep, M.Kep**
Anggota
3. **Ns. Leni Rozani, S.Kep, M.Kep**
Anggota

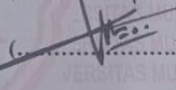
Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan UMB


Dr. Eya Oktaviaditi, M.Si
NIP. 196810051994022002


(.....)


(.....)


(.....)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan penggunaan alat kontrasepsi hormonal dengan kejadian amenore pada ibu asektor KB di Klinik Bersalin Bidan Selvi Kabupaten Enggano tahun 2024. Penelitian ini menggunakan metode desain penelitian korelasional, yang mengkaji hubungan antara variabel, memperkirakan, dan menguji teori yang ada. Subjek penelitian ini adalah ibu asektor KB di Klinik Bersalin Bidan Selvi, dengan distribusi penggunaan alat kontrasepsi hormonal terbanyak pada kontrasepsi suntik 3 bulan (30 orang), diikuti oleh implant (17 orang), dan suntik 1 bulan (15 orang). Kejadian amenore ditemukan pada 32 orang ibu asektor, sedangkan 27 orang tidak mengalami amenore. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara penggunaan alat kontrasepsi hormonal dengan kejadian amenore pada ibu asektor KB, dengan nilai p-value sebesar 0,000 ($< 0,05$). Penelitian ini memberikan informasi penting mengenai pengaruh penggunaan kontrasepsi hormonal terhadap kejadian amenore di wilayah tersebut.

Kata Kunci: Alat kontrasepsi hormonal, Amenore, Ibu asektor KB, Klinik

Bersalin Bidan Selvi, Kabupaten Enggano.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada ALLAH SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul “hubungan penggunaan alat kontrasepsi hormonal dengan kejadian amenore pada ibu asektor kb di klinik bersalin bidan selvi kabupaten enggano”.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak tentunya skripsi ini tidak dapat terselesaikan. Penulis banyak mendapat bantuan baik berupa informasi atau data maupun dalam bentuk lainnya. Untuk itu penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Eva Oktavidiati, MSi selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu,
2. Ibu Ns. Lussyefrida Yanti, S.Kep., M.Kep selaku ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu dan dosen pembimbing yang telah banyak memberi bimbingan, arahan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
3. Ibu Ns. Nurhayati, S.Kep., MNS, selaku penguji I yang telah meluangkan waktu serta pemikirannya untuk kelancaran skripsi ini.
4. Ibu Ns. Leni Rozani, S.Kep., M.Kep, selaku penguji II yang telah bersedia berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penulisan proposal ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, oleh

karena itu penulis membuka diri dengan segala kerendahan hati terhadap semua kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan proposal ini. Harapan penulis semoga proposal ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua khususnya Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Bengkulu, 20 Juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN DAN SPESIFIKASI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii

BAB IPENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Manfaat Penelitian	5
D. Keaslian Penelitian.....	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kontrasepsi.....	8
1. Pengertian Kontrasepsi	8
2. Macam-macam alat kontrasepsi yang bisa digunakan	10
3. Mekanisme Kerja Kontrasepsi	15
4. Efektifitas Kontrasepsi	15
5. Keuntungan Kontrasepsi	16
6. Kerugian kontrasepsi.....	16
7. Indikasi Kontrasepsi.....	17
8. Kontraindikasi kontrasepsi.....	17
9. Efek samping Kontrasepsi	18
10. Pertimbangan pemakaian alat kontrasepsi	19
B. Amenore	19
1. Pengertian Amenore	19
2. Jenis-jenis Amenore	20
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi amenore.....	22
4. Klasifikasi amenore patologik	26
C. Keluarga Berencana	29
1. Tujuan Keluarga Berencana	30
2. Sasaran Program KB	30
3. Ruang lingkup Program KB	31
4. Keuntungan Dari Keluarga Berencana (KB)	31
5. Jenis-jenis Akseptor Keluarga Berencana	33
D. Hubungan Usia Dengan Pemakaian Kontrasepsi Hormonal	34

E. Kerangka Konsep	38
F. Variabel Penelitian	39
G. Hipotesis.....	39

BAB IIIMETODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian	40
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	40
C. Definisi Operasional Variabel.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Teknik Analisia Data.....	42

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR DOKUMENTASI

Dokumentasi kunjungan aseptor

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar permohonan menjadi responden
Lampiran 2	Lembar persetujuan menjadi responden
Lampiran 3	Berita Acara dan bimbingan Skripsi
Lampiran 4	Kuesioner Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap Negara dianjurkan untuk memaksimalkan usaha menurunkan jumlah penduduk yang sangat meningkat dan dapat mengendalikan perkembangan jumlah penduduk dimana saat ini jumlah penduduk dunia sudah mencapai 7,2 miliar. WHO(World Health Organization) menggambarkan bahwa untuk menunjang pengendalian tersebut maka lebih dari 100 juta wanita di dunia menggunakan metode kontrasepsi yang memiliki hasil yang efektif, lebih dari 75% yang memakai alat Kontrasepsi Hormonal dan 25% memakai Kontrasepsi Non Hormonal dalam mencegah kehamilan (Depkes RI, 2022).

Pertambahan penduduk yang meningkat pesat menjadikan Indoneesia sebagai salah satu Negara yang memiliki angka kependudukan yang padat. Pertambahan penduduk sangat tinggi dan mengharuskan adanya program pembatasan perkembangan tersebut. Keluarga berencana atau di singkat deengan KB merupakan upaya pemerintah Indonesia dalam mencegah peningkatan jumlah penduduk serta mencegah kejadian mortalitas pada ibu dan bayi (Depkes RI, 2022).

pertambahan penduduk di Indonesia semakin tinggi. Hal ini dapat dilihat dari laju pertumbuhan di Indonesia berdasarkan hasil pencacahan sensus penduduk 2022, jumlah penduduk Indonesia adalah 237.556.363 orang yang terdiri dari 119.107.580 laki-laki dan 118.048.784 perempuan. Lebih lanjut angka Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) periode tahun 2021-2022 meningkat dibandingkan LPP periode tahun 2019-2020 yaitu 1,45%. LPP tahun 2023 diharapkan turun menjadi 1,1%.

Data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2022 pada tahun 2020 didapat penggunaan kontrasepsi jenis injeksi yang meningkat sebesar 11,7%, ditahun 2021 terjadi penurunan sebesar 15,2% dan tahun 2022 menjadi 21,1%, hasil ini menunjukkan penggunaan kontrasepsi bahea Indonesiaa merupakan pengguna kontrasepsi suntik terbanyak (Surbakti, 2022).

Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2022 telah mrlaksanakan survei terhadap jumlah keseluruhan warga negara Indonesia saat initelah mencapai 240 juta dan 10 dari total provinsi diIndonesia terdeteksi 70% pengguna kontrasepsi suntik yaituprovinsi Sulawesi selatan, sumatera selatan, banten, DKI jakarta, Jawa tengah, DI Yogyakarta, Lampung, Sumantra Barat dimana. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional bertekad lebih memperhatikan perkembangan penduduk dan mencanangkan Program Kependudukan dan Keluarga Berencana (KKB).

Pemerintah melakukan berbagai cara dalam pengendalian perkembangan penduduk salah satunya dengan adanya program KB bagi Pasangan Usia Subur (PUS). Berdasarkan UU no 59 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Pemerintah mencanangkan terobosan terbaru, yaitu diadakannya KB lingkatan biru dan KB lingkaran emas sebagai wujud dari KB yang menganjurkan kepada pelayanan metode kontrasepsi efektif (MKE) yang meliputi AKDR, suntik KB, implant, pil dan kontap (Manuaba, 2021).

Pemakaian Kontrasepsi Hormonal Akseptor tenang dan aman memakainya dan terpercaya efek samping tidak ada, bisa digunakan sesuai keinginan aseptor, coitus aman, bisa dikontrol sendiri tanpa harus melibatkan tim medis, cara penggunaan yang simple serta sederhana dan tidak membingungkan klien, harga penjualan tidak mahal dan sangat mudah dijangkau oleh masyarakat, serta pasangan suami istri bias menerima penggunaan kontrasepsi tersebut (Proverawati, 2020.)

Amenore adalah tidak teraturnya menstruasi atau menstruasi terhenti secara tidak normal sehingga terjadi penurunan berat badan. Menurun ini tidak sedratis seperti kejadian penurunan berat badan pada kasus anoreksia nervosa dan biasanya tidak ada masalah psikologi pada klien (Kumala, 2021).

Faktor fisiologis dan patologis dapat menyebabkan amenore, untuk amenore fisiologis disebabkan oleh seperti menopause, kehamilan, sebelum puber dan menyusui. Penyebab amenore patologis adalah: gangguan pada otak, kelenjar hipofisis terganggu, beberapa kelenjar lain seperti tiroid dan ovarium juga mengalami gangguan, ditemukan masalah kejiwaan dan adanya masalah pada pusat kontrol tubuh hipotalamus.

Adapun Pengguna alat kontrasepsi di tingkat propinsi Bengkulu berjumlah 81.178(23.4%) pengguna baru kontrasepsi dan pengguna lama berjumlah 260.221(74.9%) (Profil kesehatan dinas provinsi tahun 2023).

Dari hasil pengamatan data sementara di praktek bidan Selvi adalah, ibu-ibu yang kisaran umurnya antara 20-45 tahun yang menggunakan kontrasepsi hormonal jenis implant, suntik dan pil tercatat dari data tahun 2022 dan 2023 penggunaan jenis pil 21 orang, implant 19 orang, suntik 32 orang.

Dari penjabaran latar belakang diatas maka peneliti akan meneliti dengan judul “hubungan penggunaan alat kontrasepsi hormonal dengan kejadian amenore pada ibu asektor kb di klinik bersalin bidan selvi kabupaten enggano tahun 2024”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang didapat berdasarkan latar belakang adalah: “hubungan penggunaan alat kontrasepsi hormonal dengan kejadian amenore pada ibu asektor kb di klinik bersalin bidan selvi kabupaten enggano tahun 2024”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Agar dapat diketahui Hubungan alat kontasepsi hormonal dengan kejadian penggunaan alat kontasepsi hormonal dengan hubungan penggunaan alat kontrasepsi hormonal dengan kejadian amenore pada ibu aseptor kb di klinik bersalin bidan selvi kabupaten enggano tahun 2024

2. Tujuan khusus

- a. Agar diketahui apa saja jenis kontrasepsi hormonal yang digunakan pada ibu aseptor KB di klinik praktek bidan selvi kabupaten Enggano tahun 2024
- b. Untuk mengetahui hubungan alat kontrasepsi hormonal dengan kejadian amenore pada aseptor KB di klinik praktek bidan selvi kabupaten Enggano tahun 2024

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Agar dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa kesehatan terutama dalam bidang mengenai akseptor kontrasepsi hormonal.

2. Manfaat Praktis

Sebagaaai referensi untuk puskesmas dalam rangka untuk meningkatkan kinerja dan memberikan informasi mengenai akseptor kontrasepsi hormonal.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian yang akan diteliti saat ini belum adayang meneliti sebelumnya yaitu mengenai “hubungan penggunaan alat kontrasepsi hormonal dengan kejadian amenore pada ibu aseptor kb di klinik bersalin bidan selvi kabupaten enggano tahun 2024.

Beberapa penelitian terkait yang didapat antara lain:

1. Hubungan Lama Pemakaian KB Suntik 3 Bulan Dengan Gangguan Menstruasi di BPS D Purba Desa Girsang oleh Rany Anggina Putri Sinaga

Penelitian ini menggunakan metode survei analitik dengan pendekatan cross sectional. Sasaran penelitian adalah pengguna KB suntik 3 bulan aktif dan mendapat pelayanan di BPS Purba sebanyak 53 responden. Cara pengambilan sampel dengan teknik total sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan kuesioner. Analisis data menggunakan Chi-square $\alpha = 0,05$. Hasil uji chi-square yaitu p value = 0.003. penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang erat antara variable yang diteliti.

2. Hubungan antara lama pemakaian alat kontrasepsi kb suntik 3 bulan dengan gangguan menstruasi pada akseptor kb di puskesmas siantan hilir pada tahun 2019 yang dilakukan oleh Alexander dan Melyani Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak

Jenis penelitian ini adalah Deskriptif korelasi berguna untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Populasi yang diambil adalah semua ibu yang telah melakukan kunjungan KB suntik bulan Mei Tahun 2019 yang berjumlah 34 orang dengan menggunakan total sampling. Hasil univariat di dapatkan hasil data dari 34 responden yaitu 24 orang (70,5%) sudah menggunakan KB suntik 3 bulan selama ≥ 1 tahun serta mengalami gangguan menstruasi dan 10 orang (29,5%) menggunakan KB < 1 tahun dan tidak mengalami gangguan menstruasi. Sedangkan hasil bivariat dilihat dari uji statistik chi square di dapatkan hasil χ^2 hitung lebih besar dari χ^2 tabel yaitu χ^2 hitung =

$8,503 > \chi^2 \text{ tabel} = 3,841$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Kesimpulan penelitian ini yaitu ada Hubungan Lama Pemakaian Alat Kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan Dengan Gangguan Menstruasi Pada Akseptor KB di Puskesmas Siantan Hilir Pada Tahun 2019.

3. AA Ngr Alit Yudistira Dwi Partha, 2018, Hubungan jenis pemakaian KB suntik dengan kejadian amenorrhoe pada akseptor KB suntik di Puskesmas Kedurus Kecamatan Kedurus Kota Surabaya. Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Hasil penelitian menunjukkan Akseptor KB suntik 1 bulan hampir seluruhnya (94,7%) tidak mengalami amenorea. Sedangkan akseptor KB suntik 3 bulan sebagian besar (73,7%) mengalami amenorea. Hasil uji rank spearman didapatkan nilai $P = 0,003$ dan $r = 0,650$, maka H_1 diterima berarti ada hubungan positif yang kuat antara jenis pemakaian KB suntik dengan kejadian amenorrhoe pada akseptor KB suntik di Puskesmas Kedurus Kecamatan Kedurus Kota Surabaya Dapat disimpulkan kejadian amenorea lebih banyak dialami akseptor KB suntik 3 bulan (DMPA) dibandingkan akseptor KB suntik 1 bulan (kombinasi).